



Peran Strategis Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

Mufdlilatul Isti'annah¹, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra², Nur Ulwiyah³

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: mufdlilatulistianah@pps.unipdu.ac.id¹, Miftah.Ilmi@fai.unipdu.ac.id², nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id³

Article received: 11 November 2024, Review process: 21 November 2024,
Article Accepted: 25 Desember 2024, Article published: 28 Desember 2024

ABSTRACT

Effective management of facilities and infrastructure is a critical factor in improving the quality of learning in schools. This study aims to analyze the strategic role of the vice principal for facilities and infrastructure in supporting the enhancement of learning quality at SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. This research employs a qualitative approach with a case study method, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the vice principal plays a pivotal role in planning, procurement, maintenance, and evaluation of facilities, which directly contribute to improved learning effectiveness. Furthermore, collaboration with teachers and school staff in identifying learning needs is key to the success of such management. In conclusion, the strategic role of the vice principal in facilities and infrastructure management significantly enhances the quality of learning through structured and education-oriented management.

Keywords: *vice principal; facilities and infrastructure; learning*

ABSTRAK

Pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakil kepala sekolah memainkan peran penting dalam perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi sarana prasarana, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Selain itu, kolaborasi dengan guru dan staf sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran menjadi kunci keberhasilan pengelolaan tersebut. Kesimpulannya, peran strategis wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan dengan pengelolaan yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan pendidikan.

Kata Kunci: Wakil Kepala Sekolah, Sarana Prasarana, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kualitas pembelajaran yang baik tidak hanya bergantung pada kompetensi guru atau kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh keberadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang dikelola secara optimal berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sinta, 2019). Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar peserta didik (Parid & Alif, 2020). Namun, dalam kenyataannya, banyak sekolah menghadapi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana, baik dari segi perencanaan, pemeliharaan, maupun evaluasi, yang berdampak pada kualitas pembelajaran.

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan mutu pembelajarannya melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal (Musthofa, 2016). Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan bahwa fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dikelola secara efektif. Peran strategis seorang pemimpin pendidikan, termasuk wakil kepala sekolah, tidak hanya mencakup aspek administratif tetapi juga perencanaan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan (Paudi & Sukung, 2020). Dengan memastikan bahwa fasilitas pendidikan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, wakil kepala sekolah memiliki kontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Namun, tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana masih menjadi isu yang dihadapi oleh banyak sekolah, termasuk dalam hal alokasi sumber daya, pemeliharaan fasilitas, dan keberlanjutan pengelolaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang efektif dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata, baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam pengembangan manajemen pendidikan di tingkat sekolah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami peran strategis wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan holistik, khususnya terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana oleh Waka Sarpras di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang (Fadli, 2021). Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, staf dan siswa yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Lokasi penelitian adalah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, dan penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai dari observasi awal hingga tahap analisis data. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan panduan semi-terstruktur untuk menggali informasi dari informan utama dan pendukung. Observasi dilakukan untuk memahami proses pengelolaan sarana dan prasarana secara langsung, sementara dokumen-dokumen seperti laporan pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi digunakan untuk memperkuat data (Nurrokhma, 2021). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan langkah-langkah berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Hasibuan, Rodliyah, Thalbah, Ratnaningsih, & E, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran strategis wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Peran ini terimplementasi melalui berbagai tahapan yang saling berkaitan, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, hingga evaluasi sarana dan prasarana sekolah (Sutisna & Effane, 2022). Setiap tahapan dijalankan dengan pendekatan yang strategis dan terencana, sehingga mampu mendukung tercapainya lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Salah satu tahapan penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah proses perencanaan. Wakil kepala sekolah bertanggung jawab untuk merancang strategi pengelolaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan pendidikan yang relevan dengan kurikulum yang berlaku (Paudi & Sukung, 2020). Identifikasi kebutuhan dilakukan secara mendalam melalui proses koordinasi yang intensif dengan tim guru dan pihak terkait. Pendekatan ini memastikan bahwa fasilitas yang direncanakan dan disediakan benar-benar sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang ada, baik dari segi kapasitas, kualitas, maupun relevansi terhadap proses pendidikan.

Perencanaan strategis menjadi kunci untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia. Perencanaan yang matang memungkinkan sebuah organisasi, termasuk lembaga pendidikan, untuk mencapai tujuan dengan lebih optimal (Suranto, Annur, & Alfiyanto, 2022). Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, perencanaan sarana dan prasarana melibatkan analisis mendalam terhadap data kebutuhan pembelajaran, seperti jumlah siswa, kebutuhan alat peraga, ruang kelas, serta teknologi pendukung. Langkah ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan saat ini tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang untuk mendukung pengembangan sekolah secara berkelanjutan.

Selain itu, perencanaan yang dilakukan juga mengintegrasikan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran. Wakil kepala sekolah bekerja sama dengan tim manajemen sekolah untuk memastikan bahwa setiap alokasi anggaran yang digunakan pada sarana dan prasarana memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini mencerminkan peran wakil kepala sekolah tidak hanya sebagai administrator tetapi juga sebagai perencana strategis yang berorientasi pada hasil (Paudi & Sukung, 2020).

Melalui perencanaan yang sistematis, SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang mampu menciptakan fondasi yang kokoh untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang berkelanjutan. Tahapan ini menjadi landasan penting bagi proses pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi yang akan memastikan bahwa setiap fasilitas yang disediakan benar-benar mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Proses pengadaan sarana dan prasarana di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dilakukan dengan pendekatan yang profesional dan transparan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas yang diperoleh memiliki kualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Fajartriani & Karsiwan, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan fasilitas pendidikan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga pada peningkatan efektivitas proses pembelajaran, terutama dalam hal pengintegrasian teknologi.

Proses pengadaan melibatkan berbagai pihak, termasuk tim manajemen sekolah, guru, dan pihak eksternal seperti vendor atau penyedia barang. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa fasilitas yang disediakan sesuai dengan spesifikasi teknis dan pedagogis yang dibutuhkan (Irwan Fathurrochman, Siswanto, Revi Anggraeni, 2021). Contohnya adalah pengadaan perangkat teknologi pembelajaran seperti komputer, proyektor, dan perangkat jaringan internet. Fasilitas-fasilitas ini telah terbukti meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, khususnya dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengadaan perangkat teknologi pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses belajar-mengajar. Dengan adanya perangkat seperti proyektor dan komputer, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik, sementara

siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan melalui visualisasi dan simulasi. Fajartriani dan Karsiwan (2021) juga menegaskan pentingnya pengadaan fasilitas pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, mengingat perkembangan teknologi yang terus memengaruhi cara siswa belajar dan guru mengajar.

Pengadaan yang profesional dan transparan tidak hanya mendukung efisiensi dalam penggunaan anggaran, tetapi juga membangun kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan (Zhafirah & Nurlaeli, 2024). Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, transparansi ini diwujudkan melalui proses pengawasan dan evaluasi pengadaan, di mana setiap langkah dilaporkan secara terbuka kepada pihak yang berwenang. Dengan cara ini, sekolah memastikan bahwa setiap fasilitas yang diperoleh benar-benar dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, pengadaan sarana dan prasarana di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang menjadi bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Fasilitas yang berkualitas dan relevan tidak hanya mendukung proses pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman, menjadikan siswa lebih siap menghadapi tantangan di era digital.

3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan langkah penting yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan fungsi fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran (Sutisna & Effane, 2022). Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, pemeliharaan dilakukan secara preventif melalui inspeksi rutin dan perbaikan berkala. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah kerusakan fasilitas sebelum mencapai tahap yang mengganggu aktivitas belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan yang konsisten, seperti pengecekan rutin alat laboratorium, perangkat teknologi, dan infrastruktur kelas, memberikan kontribusi signifikan terhadap terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Pemeliharaan fasilitas laboratorium, misalnya, dilakukan dengan memastikan bahwa alat-alat praktikum berfungsi dengan baik, sehingga siswa dapat menjalankan eksperimen tanpa hambatan. Hal ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran secara teknis tetapi juga meningkatkan rasa aman siswa dan guru dalam menggunakan fasilitas tersebut.

Pemeliharaan yang terstruktur dan terjadwal menjadi bagian integral dari manajemen sekolah. Seperti yang ditegaskan oleh Khikmah (2020), pemeliharaan fasilitas pendidikan harus dilihat sebagai investasi jangka panjang untuk mendukung kinerja guru dan siswa. Dengan fasilitas yang terawat, guru dapat lebih fokus pada pengajaran tanpa terganggu oleh kendala teknis, sementara siswa dapat belajar dalam lingkungan yang kondusif.

Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, pemeliharaan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk staf teknis, tim manajemen, dan bahkan siswa melalui program kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Program

ini tidak hanya mendorong kepedulian terhadap sarana dan prasarana, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab kolektif dalam menjaga fasilitas yang ada.

Secara keseluruhan, pemeliharaan sarana dan prasarana yang konsisten dan sistematis memastikan bahwa fasilitas pendidikan tetap dalam kondisi optimal. Langkah ini mendukung proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

4. Evaluasi dan monitoring Sarana dan Prasarana

Evaluasi dan monitoring sarana dan prasarana merupakan langkah strategis dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan fasilitas pendidikan (Parid & Alif, 2020). Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, evaluasi dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan pihak manajemen lainnya. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang holistik mengenai kondisi sarana dan prasarana serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan fasilitas. Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik terbukti tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa (Khikmah, 2020). Lingkungan belajar yang nyaman dan memadai memberikan dorongan psikologis kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi berbasis data menjadi elemen kunci dalam menentukan efektivitas pengelolaan fasilitas pendidikan (Ramdhiani, 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti survei kepuasan pengguna fasilitas, wawancara dengan guru dan siswa, serta inspeksi langsung terhadap kondisi fisik fasilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas, mengevaluasi keberhasilan program pemeliharaan, dan merancang strategi perbaikan yang relevan.

Menurut Suryana (2020), evaluasi yang berbasis data tidak hanya membantu mengukur efektivitas pengelolaan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, seperti pengadaan fasilitas tambahan, peningkatan kualitas perawatan, atau pembaruan teknologi yang sudah tidak relevan.

Monitoring yang berjalan seiring dengan evaluasi juga memegang peran penting dalam menjaga keberlanjutan program pengelolaan sarana dan prasarana. Monitoring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mencatat penggunaan dan kondisi fasilitas secara real-time (Zhafirah & Nurlaeli, 2024). Pendekatan ini memungkinkan manajemen sekolah untuk mengantisipasi masalah lebih awal dan melakukan tindakan korektif sebelum masalah tersebut berkembang menjadi hambatan signifikan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara terstruktur memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Langkah-langkah ini memastikan bahwa fasilitas pendidikan dapat terus mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan motivasi siswa, serta menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

5. Interpretasi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan sistematis dalam pengelolaan sarana dan prasarana sebagai fondasi untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Implementasi strategi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional sekolah, tetapi juga turut meningkatkan citra positif sekolah di mata masyarakat. Efektivitas manajemen strategis menjadi faktor penentu dalam keberhasilan organisasi, termasuk lembaga pendidikan (Nurstalis, Ibrahim, & Abdurrohim, 2021).

Penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya sinergi antara tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengelolaan sekolah (Ramdhiani, 2021). Dalam konteks SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, pendekatan ini terlihat dari bagaimana kebutuhan sarana dan prasarana diidentifikasi secara sistematis, diikuti dengan pengadaan dan pemeliharaan yang terencana, serta evaluasi yang berbasis data. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam manajemen sarana dan prasarana mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberlanjutan pembelajaran.

Lebih jauh, hasil penelitian ini memperkuat argumen yang dikemukakan oleh Mihmidaty Ya'cub (2021) bahwa pemimpin pendidikan yang kompeten memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang menunjukkan kompetensi manajerial yang tinggi dalam mengelola fasilitas pendidikan, baik melalui inovasi dalam pemanfaatan teknologi maupun melalui koordinasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan sekolah.

Selain relevansi praktis, temuan ini memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan manajemen pendidikan. Penelitian ini menambahkan dimensi baru mengenai bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya menjadi bagian dari fungsi administratif sekolah, tetapi juga berperan sebagai katalisator utama dalam pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi (Ramdhiani, 2021). Fasilitas pendidikan yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan efisiensi interaksi guru dan siswa, sekaligus mendukung penggunaan metode pembelajaran modern yang berbasis digital.

Berdasarkan interpretasi temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif, terintegrasi, dan berbasis strategi merupakan faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu tinggi. Dengan pendekatan ini, sekolah tidak hanya mampu mencapai tujuan akademik tetapi juga

berkontribusi pada pembentukan citra sebagai institusi pendidikan yang unggul dan inovatif.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Peran tersebut meliputi perencanaan kebutuhan sarana, pengadaan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran, pemeliharaan fasilitas secara berkala, serta evaluasi dan monitoring secara sistematis. Keberhasilan pengelolaan ini berdampak signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, kenyamanan lingkungan belajar, dan motivasi siswa. Selain itu, penelitian ini menguatkan pentingnya kepemimpinan yang kompeten dalam manajemen pendidikan, terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana sebagai elemen pendukung utama pembelajaran. Pendekatan sistematis yang diterapkan di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Implementasi strategi dan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang telah memberikan izin penelitian ini, terutama kepada wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana yang memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru, staf, dan siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian serta memberikan informasi yang relevan untuk keperluan studi ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada keluarga atas semua dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Akhirnya, penghargaan diberikan kepada **QAZI : Journal Of Islamic Studies** atas kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>.
- Fajartriani, T., & Karsiwan, W. (2021). Manajemen Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah. *Jurnal Educatio*, 7(1), 162-168. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.907>
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Muhammad Hasan, Ed.) (1st Ed.). Makassar: Tahta Media Group.
- Irwan Fathurrochman, Siswanto, Revi Anggraeni, K. S. K. (2021). Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran. *Jurnal Darussalam*, Xiii(1), 65-75.

-
- Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 14-21.
- Mihmidaty Ya'cub, D. S. G. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah*, 2(2), 60-69.
- Musthofa, Z. (2016). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sma Darul Ulum 2 Unggulan Bppt Jombang. *Urwatul Wutsqo*, 5, 54-71.
- Nurrokhma, D. S. (2021). Strategi Observasi Kritis Untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jels*, 01(31), 27-39.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76. <https://doi.org/10.15575/Isema.V6i1.6579>
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 266-275. <https://doi.org/10.37459/Tafhim.V11i2.3755>
- Paudi, S., & Sukung, A. (2020). Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama Dilihat Dari Tugas Pokok Dan Fungsinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 192-205.
- Ramdhiani, R. (2021). Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Journal Riset Pendidikan*, 1(2), 95-101.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Islamic Education Management*, 4(1), 77-92. <https://doi.org/10.15575/Isema.V3i2.5645>
- Suranto, D. I., Annur, S., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(April), 59-66.
- Suryana, A. T. (2020). Teori Dan Praktik Manajemen Sarana Dan Prasarana Pesantren. *Al-Mujaddid*, 2(1), 44-59.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Karimah Tauhid*, 1, 226-233.
- Zhafirah, A. R., & Nurlaeli, A. (2024). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Dirasah*, 7(2), 846-858.